Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/ijmst
Vol. 4 No. 3 (2026) pp: 10815-10827
P-ISSN: 2986-6790, e-ISSN: 2986-6782

Perancangan Portal Informasi Berbasis Website di Kantor Camat Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi

Rahmat Dwi Cahyo, Ade Novia Maulana
Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia
rahmatdwicahyo53@gmail.com, ade@uinjambi.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong penerapan electronic government (e-government) untuk meningkatkan transparansi dan efektivitas pelayanan publik. Kantor Camat Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, belum memiliki portal informasi resmi sehingga informasi publik disampaikan secara konvensional melalui media sosial yang tidak terdokumentasi, sementara pengajuan surat masih dilakukan secara manual dengan datang langsung ke kantor. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun portal informasi berbasis website yang menyajikan informasi publik secara terpusat serta memfasilitasi pengajuan layanan surat secara daring. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pihak Kantor Camat Sungai Gelam. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL dengan metode Waterfall yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian, serta dimodelkan menggunakan Unified Modeling Language (UML). Pengujian fungsional dilakukan dengan Black Box Testing, sedangkan kelayakan sistem diukur melalui kuesioner Skala Likert kepada 10 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa portal berhasil dibangun dengan fitur penyajian informasi dan pengajuan lima jenis layanan surat, yaitu surat keterangan tidak mampu, ahli waris, pindah, izin usaha, dan domisili yayasan/perusahaan, yang dikelola admin melalui proses verifikasi dan persetujuan. Pengujian Black Box pada halaman admin dan pengguna menunjukkan seluruh fungsi berjalan sesuai harapan tanpa kesalahan pada fitur utama, sedangkan skor kelayakan per aspek berkisar 90%–94% dengan rata-rata 92,4% (kategori sangat layak). Dengan demikian, portal yang dirancang layak digunakan dan mendukung transparansi, keterpusatan informasi, serta efisiensi pelayanan administrasi publik di Kecamatan Sungai Gelam.

Kata Kunci: Portal informasi, Sistem Informasi, E-Goverment, Metode Waterfall, Pelayanan Publik.

Abstract

The development of information technology has encouraged the implementation of electronic government (e-government) to improve transparency and the effectiveness of public services. The Sungai Gelam District Office, Muaro Jambi Regency, does not yet have an official information portal, so public information is disseminated through undocumented social media and letter applications are still processed manually. This study aims to design and develop a website-based information portal that presents public information centrally and facilitates online letter service applications. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observations, and documentation at the Sungai Gelam District Office. The system was developed using PHP and MySQL, applying the Waterfall method, comprising requirements analysis, design, implementation, and testing, and was modeled using the Unified Modeling Language (UML). Functional testing used Black Box Testing, while system feasibility was measured through a Likert Scale questionnaire administered to 10 respondents. The results show that the portal was successfully built with features for presenting information and submitting five types of letter services, which administrators manage through verification and approval. Black Box Testing of the admin and user pages showed that all system functions operated as expected without errors in the main features, while feasibility scores ranged from 90% to 94%, with an average of 92.4% (highly feasible category). Therefore, the portal supports transparency, centralized information, and the efficiency of public administrative services in Sungai Gelam District.

Keywords: Information Portal, Information System, E-Government, Waterfall Method, Public Services

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi mendorong penerapan *electronic government* (*e-government*) untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik [1]. Pemanfaatan *website* dinilai mampu memperluas akses informasi, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat transparansi pelayanan kepada masyarakat [2]. Di Indonesia, penerapannya diarahkan melalui Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) berdasarkan Peraturan

Presiden Nomor 95 Tahun 2018, yang bertujuan mewujudkan proses kerja yang efektif, transparan, dan akuntabel [3]. Namun, pelaksanaannya masih terkendala kesenjangan digital, keterbatasan akses internet, serta rendahnya kesadaran dan literasi masyarakat [4]. Karena itu, media informasi digital pada pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat, seperti kecamatan, perlu dirancang sesuai kebutuhan nyata di lapangan.

Kecamatan Sungai Gelam merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi dengan luas wilayah 654,41 km² yang terdiri atas 15 desa. Berdasarkan wawancara dengan staf Kantor Camat Sungai Gelam, kecamatan ini belum memiliki portal informasi resmi. Informasi disampaikan melalui media sosial, sedangkan *website* pemerintah kabupaten belum menyajikan informasi kecamatan secara memadai. Pengajuan surat masih manual: warga datang ke kantor, menyerahkan persyaratan, menunggu surat diproses dan ditandatangani Camat, lalu mengambilnya kembali. Akibatnya, informasi tidak terpusat dan sulit didokumentasikan, sementara untuk mengetahui layanan dan persyaratan surat, warga masih harus menghubungi pengelola akun tersebut atau menanyakannya langsung kepada petugas. Terdapat kesenjangan antara kebutuhan akan informasi resmi dan layanan yang mudah diakses dengan kondisi yang tersedia di Kantor Camat Sungai Gelam.

Sejumlah penelitian telah mengembangkan sistem informasi berbasis *website* pada pemerintahan tingkat bawah, yaitu untuk penyajian profil, struktur organisasi, pengumuman, dan berita kecamatan [5], [6], penambahan layanan administrasi *online* pada *website* kecamatan [7], pelayanan surat-menyurat di desa [8], serta penyebaran pengumuman dan bantuan sosial di kelurahan [9]. Penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada penyajian informasi, sedangkan layanan administrasi baru dikembangkan pada sebagian kasus. Berdasarkan penelitian yang dikaji, belum terlihat kajian yang menjadikan keterbukaan informasi publik sebagai orientasi utama sekaligus menyediakan beragam jenis surat dengan alur verifikasi admin dalam satu portal. Inilah celah penelitian (*research gap*) sekaligus kebaruan artikel ini.

Sebagai solusi, penelitian ini mengembangkan portal berbasis *website* yang menghimpun informasi publik dalam satu sumber resmi dan menyediakan pengajuan layanan surat secara daring. Portal memuat profil kecamatan, berita, statistik data penduduk, potensi wilayah, unduhan dokumen, galeri kegiatan, dan layanan, serta pengajuan lima jenis surat, yaitu surat keterangan tidak mampu, ahli waris, pindah, izin usaha, dan domisili yayasan atau perusahaan, yang diverifikasi oleh admin. Warga dapat memantau riwayat pengajuan, sedangkan konten dan permohonan dikelola melalui dasbor admin.

Portal dikembangkan dengan metode *Waterfall* yang mencakup analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian, dimodelkan dengan *Unified Modeling Language* (UML), dan dibangun menggunakan PHP serta MySQL [10]. Metode ini dipilih karena tahapannya berurutan sehingga mudah dikendalikan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna [11]. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kondisi penyampaian informasi dan pelayanan surat di Kantor Camat Sungai Gelam melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun portal yang menjadi sarana informasi publik sekaligus pendukung pelayanan surat-menyurat bagi masyarakat Kecamatan Sungai Gelam. Portal diharapkan memudahkan warga memperoleh informasi dan mengurus surat, serta membantu kantor kecamatan mengelola permohonan secara tertib dan efisien. Pengguna portal terdiri atas masyarakat sebagai pemohon layanan dan petugas kecamatan sebagai admin, dan keberhasilan rancangan dinilai melalui pengujian fungsi serta uji kelayakan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengangkat judul "Perancangan Portal Informasi Berbasis Website di Kantor Camat Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi."

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, meliputi pengumpulan data, perancangan dan pengembangan sistem menggunakan metode *Waterfall*, implementasi, serta pengujian sistem. Tahapan tersebut dilakukan untuk menghasilkan portal informasi berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan Kantor Camat Sungai Gelam dalam menyediakan informasi publik dan mendukung pengajuan surat-menyurat bagi masyarakat.

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis kebutuhan dan permasalahan penyampaian informasi serta pelayanan administrasi di Kantor Camat Sungai Gelam melalui wawancara,

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14463
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

observasi, dokumentasi, dan studi pustaka [12]. Hasil analisis digunakan sebagai dasar perancangan portal informasi berbasis website dengan metode *Waterfall*.

2.2. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian ini disusun secara sistematis agar mempermudah proses perancangan dan pengembangan sistem, setiap tahapan saling berhubungan dan dilaksanakan secara berurutan. Adapun alur tahapan penelitian tersebut dijelaskan yang dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Alur Tahapan Penelitian

a. Identifikasi Masalah
Dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pegawai Kantor Camat Sungai Gelam untuk mengetahui permasalahan penyampaian informasi publik.

b. Studi Literatur
Dilakukan dengan mempelajari jurnal, artikel, dan sumber relevan mengenai portal informasi, *Waterfall*, dan pemodelan UML sebagai landasan penelitian.

c. Pengumpulan Data
Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam perancangan sistem.

d. Analisis Sistem
Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan kebutuhan fungsional dan nonfungsional sern Perancangan dilakukan berdasarkan hasil analisis menggunakan UML dan rancangan antarmuka sebagai pedoman pembangunan sistem.

e. Desain Sistem
Desain sistem dilakukan berdasarkan hasil analisis menggunakan pemodelan UML yang meliputi *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*. Perancangan ini digunakan sebagai pedoman dalam pembangunan sistem.

f. Implementasi
Hasil perancangan diterapkan menjadi portal informasi berbasis website menggunakan PHP dan MySQL sesuai kebutuhan system.

g. Pengujian
Portal diuji menggunakan *Black Box Testing* untuk memeriksa fungsi sistem dan kuesioner skala Likert untuk mengetahui kelayakannya.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14463
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

h. Kesimpulan
Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian serta dituangkan dalam laporan penelitian.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi [13]. Wawancara dilakukan dengan pihak Kantor Camat Sungai Gelam untuk memperoleh informasi mengenai proses penyampaian informasi publik dan kebutuhan sistem. Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pengelolaan dan penyebaran informasi publik. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan arsip, data administrasi, foto kegiatan, dan dokumen resmi sebagai data pendukung dalam perancangan portal informasi berbasis website.

2.4 Metode Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan menggunakan pemodelan *Unified Modeling Language (UML)* yang *meliputi use case diagram, activity diagram, dan class diagram* [14]. *Use case diagram* digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem, *activity diagram* untuk memodelkan alur proses, serta *class diagram* untuk merepresentasikan struktur kelas dan relasi antarobjek dalam sistem.

2.5 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem pada penelitian ini menggunakan metode *Waterfall*, yaitu pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara sistematis dan berurutan, meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan [15]. Metode ini dipilih karena memiliki alur kerja yang terstruktur sehingga memudahkan proses pengembangan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Gambaran Umum Kecamatan Sungai Gelam

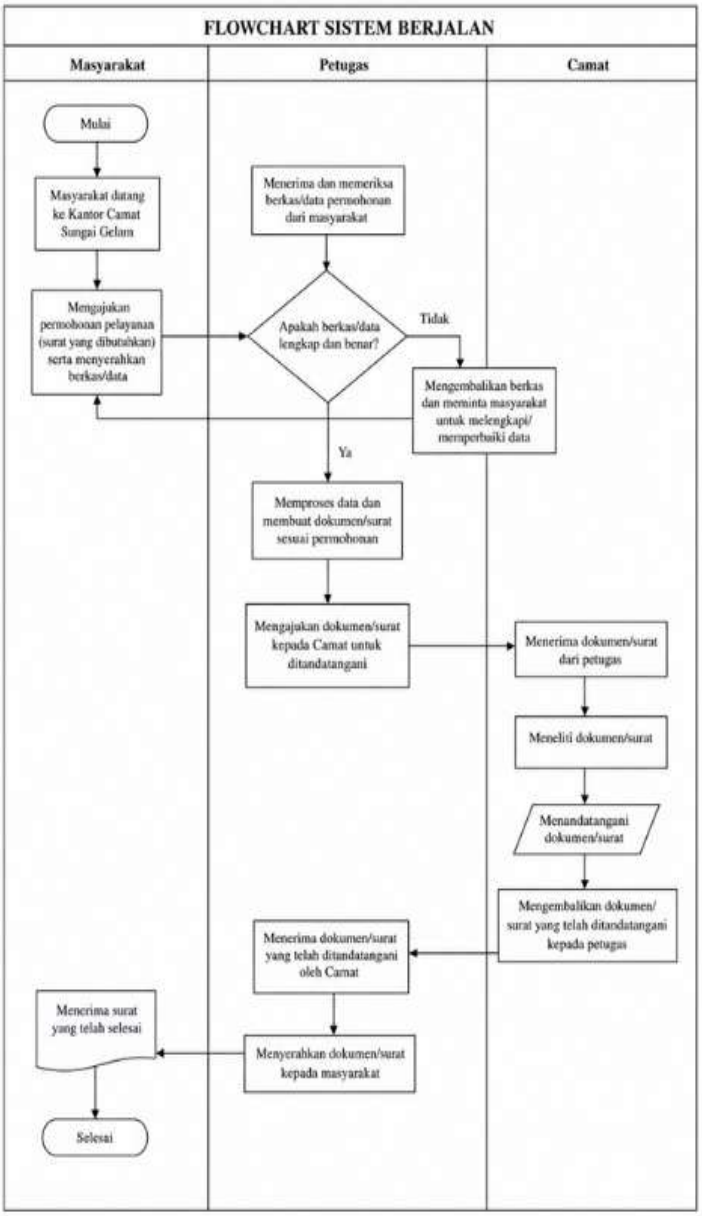
Kecamatan Sungai Gelam merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, yang berlokasi di Jalan Lintas Pramuka, Kb. IX. Kecamatan ini dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2006 dan terdiri atas 15 desa dengan luas wilayah 654,41 km². Sebagai bagian dari pemerintahan daerah, Kantor Camat Sungai Gelam berperan dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pelayanan administrasi bagi masyarakat di wilayah Kecamatan Sungai Gelam.

3.2. Perencanaan Kebutuhan

a. Sistem yang Berjalan

Pelayanan administrasi di Kantor Camat Sungai Gelam masih dilakukan secara konvensional, sehingga masyarakat harus datang langsung ke kantor untuk menyampaikan kebutuhan dan menyerahkan persyaratan kepada petugas. Data yang diterima kemudian diproses menjadi dokumen, diajukan kepada Camat untuk ditandatangani, dan diserahkan kembali kepada masyarakat. Proses tersebut membuat pengajuan administrasi masih bergantung pada kedatangan masyarakat ke kantor kecamatan.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14463
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

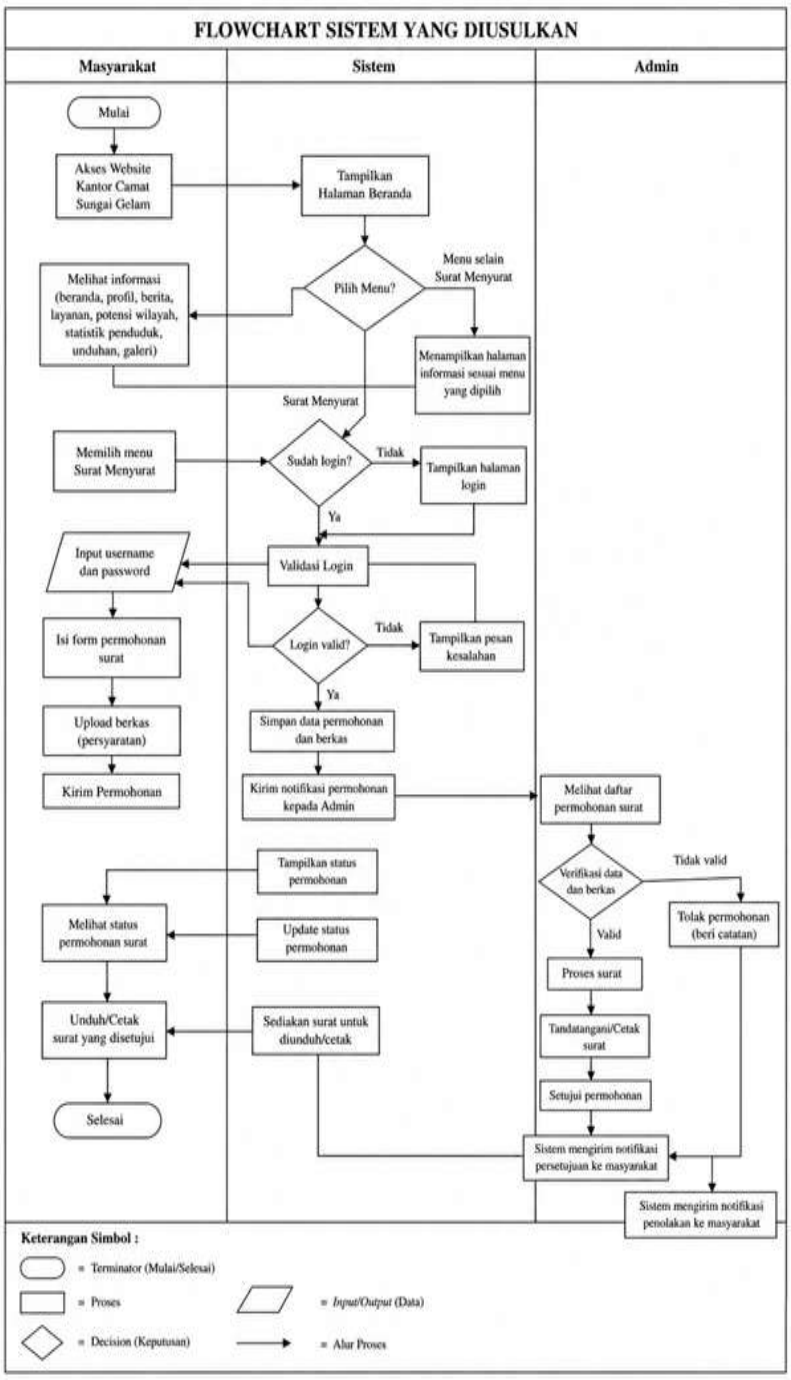


Gambar 2. *Flowchart* Sistem yang Berjalan

b. Sistem yang Ditawarkan

Berdasarkan sistem yang berjalan, diusulkan portal informasi berbasis *website* pada Kantor Camat Sungai Gelam yang menyediakan informasi publik dan pengajuan surat-menyurat dalam satu platform. Sistem memungkinkan admin mengelola informasi dan surat, sedangkan masyarakat dapat mengakses informasi serta mengajukan surat secara daring.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14463
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)



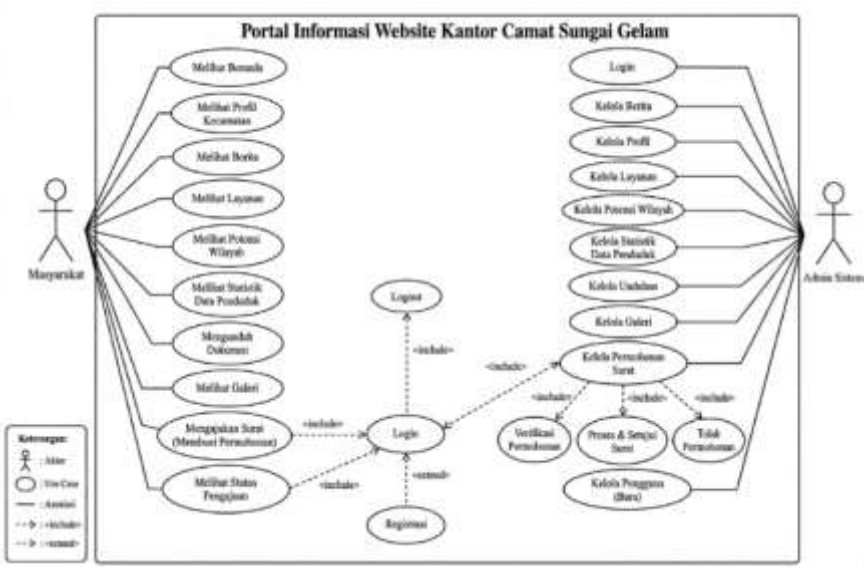
Gambar 3. *Flowchart* Sistem yang Ditawarkan

3.3 Pemodelan Sistem

a. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor, yaitu admin dan masyarakat, dengan portal informasi berbasis *website* [16]. Diagram ini menunjukkan fungsi utama sistem serta hak akses masing-masing aktor dalam mengelola dan mengakses informasi serta layanan surat-menyurat.

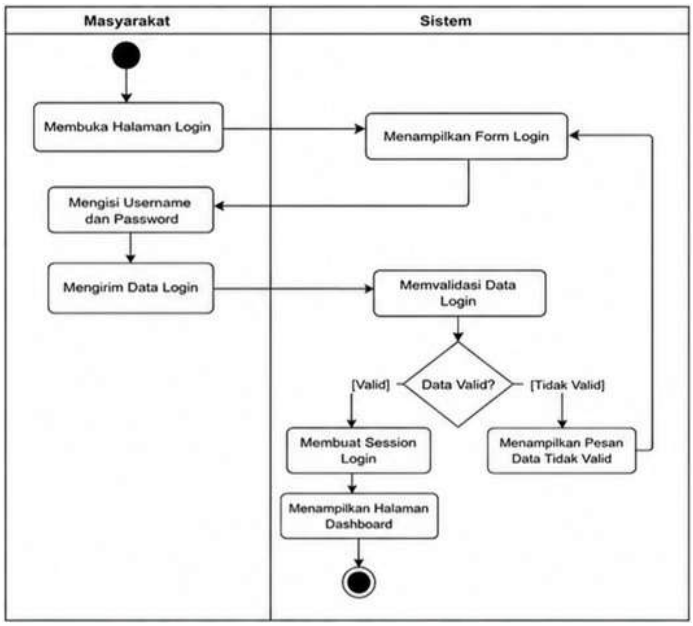
DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14463
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)



Gambar 4. *Use Case Diagram*

b. *Activity Diagram*

Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas dalam portal informasi berbasis *website*, mulai dari proses *login*, pengelolaan informasi, hingga pengajuan dan pengelolaan surat-menyurat [17]. Diagram ini menunjukkan urutan aktivitas dan alur kerja sistem secara sistematis.

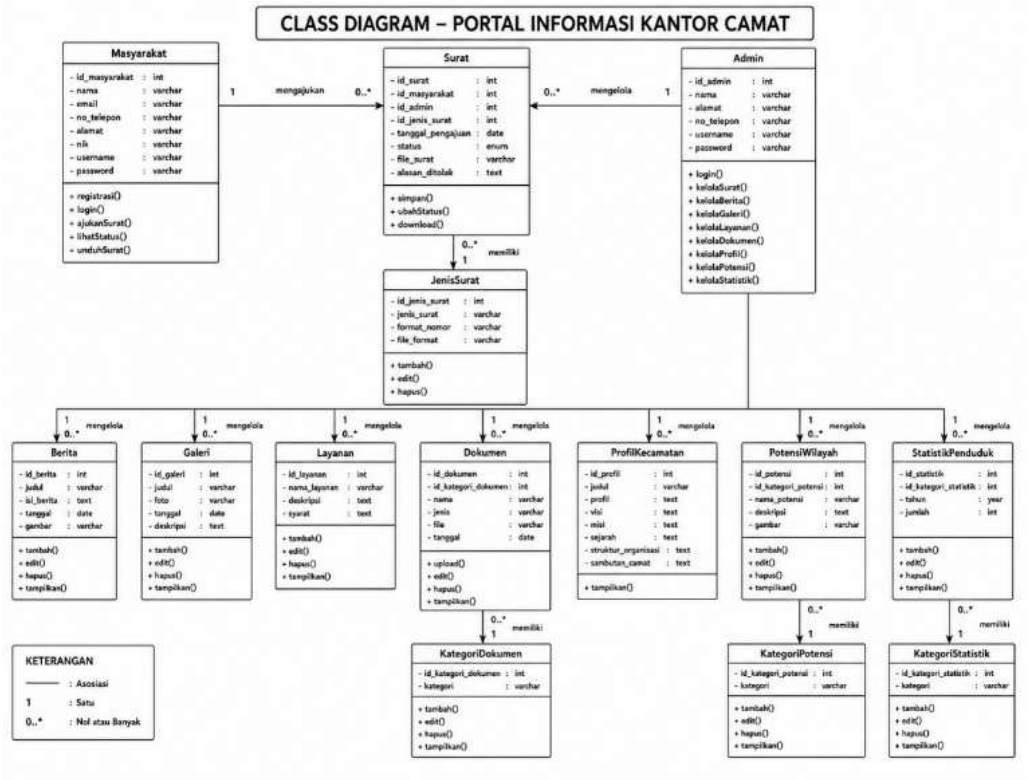


Gambar 5. *Activity Diagram*

c. *Class Diagram*

Class Diagram digunakan untuk merepresentasikan struktur sistem melalui kelas, atribut, dan relasi antar kelas dalam portal informasi berbasis *website* [18]. Diagram ini menggambarkan struktur data dan hubungan antar kelas yang digunakan dalam sistem secara terstruktur.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14463
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)



Gambar 6. *Class Diagram*

3.4 Implementasi

a. Halaman Login



Gambar 7. Tampilan Halaman Login

b. Halaman Dashboard Admin



Gambar 8. Tampilan Halaman Dashboard Admin

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14463
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

c. Halaman Beranda



Gambar 9. Tampilan Halaman Beranda

d. Halaman Profil



Gambar 10. Tampilan Halaman Profil

e. Halaman Berita



Gambar 11. Tampilan Halaman Berita

f. Halaman Layanan



Gambar 12. Tampilan Halaman Layanan

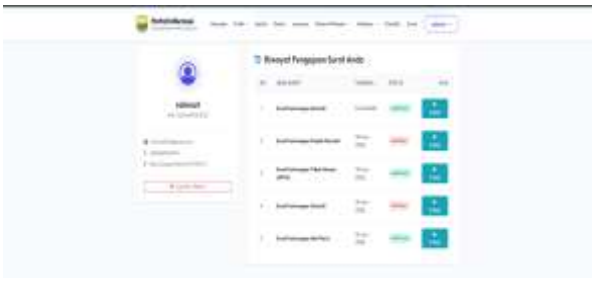
DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14463
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

g. Halaman Pengajuan Surat



Gambar 13. Tampilan Halaman Pengajuan Surat

h. Halaman Riwayat Pengajuan



Gambar 14. Tampilan Halaman Riwayat Pengajuan

i. Halaman Verifikasi Surat



Gambar 15. Tampilan Halaman Verifikasi Surat

j. Halaman Registrasi



Gambar 16. Tampilan Halaman Registrasi

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14463
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3.5 Pengujian Sistem

a. *Black Box Testing*

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan setiap fungsi pada portal informasi berbasis *website* berjalan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan [19]. Pengujian difokuskan pada fungsi utama sistem, meliputi proses *login*, pengelolaan informasi, pengelolaan data surat, pengajuan surat oleh masyarakat, serta verifikasi surat oleh admin.

b. Uji Kelayakan

Setelah sistem dinyatakan berjalan sesuai dengan spesifikasi melalui pengujian *Black Box Testing*, tahap selanjutnya adalah melakukan uji kelayakan menggunakan metode *User Acceptance Test* (UAT). UAT merupakan tahap evaluasi akhir yang bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan operasional serta harapan pengguna secara langsung [20]. Berikut adalah tabel kategori persentase kelayakan dengan nilai maksimal 100% yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan tingkat kelayakan.

Tabel 1.1

No	Kategori	Presentase
1	Sangat Layak	81%-100%
2	Layak	61%-80%
3	Cukup Layak	41%-60%
4	Tidak Layak	21%-40%
5	Sangat Tidak Layak	<20%

Indeks kelayakan diperoleh dari hasil perhitungan skor jawaban responden menggunakan rumus:

$$\textbf{Index Kelayakan} = \frac{\textbf{Skor T x Pn}}{Y} \times 100 \quad (1)$$

Keterangan :
T = Total jumlah responden yang memilih
Pn = Pilihan Skor Skala Likert
Y = Skor tertinggi likert X jumlah responden

Tabel 2. 2 Penilaian Kategori Kelayakan

No	Pertanyaan	Jawaban					Persentase	Kategori
		5	4	3	2	1		
1	Apakah tampilan user interface dari website kecamatan ini menarik?	8	2				94 %	Sangat Layak
2	Apakah fitur fitur yang ada pada website portal kecamatan ini mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna?	6	4				92%	Sangat Layak
3	Apakah website portal informasi ini berjalan dengan baik tanpa kendala teknis yang signifikan?	4	6				90 %	Sangat Layak
4	Apakah website portal informasi kecamatan ini dapat membantu pengguna dalam pengajuan surat?	8	2				94%	Sangat Layak
5	Apakah website portal informasi kecamatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan?	7	3				92%	Sangat Layak

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14463
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Presentase hasil = $\frac{\text{Jumlah Presentase}}{\text{Jumlah Soal Kuesioner}}$

$= \frac{94+92+90+94+92}{5}$

$= \frac{462}{5}$

= 92,4% (**Sangat Layak**)

Berdasarkan hasil uji kelayakan dengan Skala Likert, didapatkan rata-rata persentase kelayakan sebesar 92,4%, sehingga sistem dikategorikan **Sangat Layak**.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Portal informasi berbasis *website* pada Kantor Camat Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, telah berhasil dirancang dan diimplementasikan sesuai dengan tujuan penelitian menggunakan PHP, MySQL, dan metode *Waterfall* yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian, serta mampu menjadikan penyampaian informasi publik lebih terpusat, terdokumentasi, dan mudah dijangkau masyarakat. Portal ini menyajikan profil kecamatan, berita, layanan, potensi wilayah, statistik penduduk, unduhan dokumen, dan galeri, serta menyediakan pengajuan lima jenis surat secara daring yang diproses admin melalui verifikasi dan persetujuan. Hasil pengujian fungsional dengan *Black Box Testing* pada halaman admin dan pengguna menunjukkan bahwa seluruh fungsi berjalan sesuai harapan tanpa ditemukan kesalahan pada fitur utama. Uji kelayakan Skala Likert terhadap 10 responden memperoleh rata-rata 92,4% dengan kategori sangat layak, sehingga portal dinilai menarik, mudah digunakan, berjalan lancar, membantu pengajuan surat, dan sesuai dengan kebutuhan pelayanan di Kecamatan Sungai Gelam. Secara keseluruhan, portal ini berkontribusi pada keterbukaan informasi dan efisiensi pelayanan administrasi kantor camat karena masyarakat tidak lagi bergantung pada media sosial atau harus datang langsung untuk mengajukan surat. Meskipun pengembangan lebih lanjut masih dapat dilakukan, portal ini telah memenuhi tujuan penelitian dan layak digunakan untuk mendukung penyampaian informasi serta pelayanan di Kantor Camat Sungai Gelam bagi masyarakat setempat.

Reference

[1] P. A. Lestari, A. Tasyah, A. Syofira, C. A. Rahmayani, R. D. Cahyani, and N. Tresiana, “Inovasi pelayanan publik berbasis digital (e-government) di era pandemi COVID-19,” Jurnal Ilmu Administrasi, vol. 18, no. 2, pp. 212–224, 2021, doi: 10.31113/jia.v18i2.808.
[2] M. H. Djabbari, I. B., T. C. Nugroho, I. Amiruddin, and E. Yanto, “Implementasi e-government dalam pelayanan publik berbasis website di Desa Tondowolio Kabupaten Kolaka,” Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik, vol. 10, no. 2, pp. 158–170, 2024, doi: 10.26618/kjap.v10i2.15588.
[3] R. M. I. R. Rusdy and S. Flambonita, “Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di pemerintah daerah untuk mewujudkan good governance,” Lex LATA: Jurnal Ilmiah Hukum, vol. 5, no. 2, pp. 218–239, 2023, doi: 10.28946/lexl.v5i2.2351.
[4] A. Kennedy, W. H. Surya, and F. X. Wartoyo, “Tantangan dan solusi penerapan e-government di Indonesia,” Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau, vol. 4, no. 2, pp. 134–147, 2024, doi: 10.33701/jtpm.v4i2.4459.
[5] M. I. Nasution, N. Efendi, R. Gumelta, and U. Ulfa, “Sistem informasi kecamatan berbasis website pada Kecamatan Lintau Buo,” INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science, vol. 7, no. 5, pp. 1808–1814, 2024, doi: 10.31539/intecoms.v7i5.12785.
[6] E. Susanti, N. Ariati, and I. Saluza, “Sistem informasi company profile Kantor Kecamatan Sematangborang berbasis website,” ANTIVIRUS: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika, vol. 17, no. 2, pp. 168–179, 2023, doi: 10.35457/antivirus.v17i2.3163.
[7] R. A. Fadillah, N. Ariati, and D. Dhamayanti, “Company profile Kantor Camat Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin,” Jurnal Nasional Ilmu Komputer, vol. 5, no. 2, pp. 67–78, 2024, doi: 10.47747/jurnalnik.v5i2.1772.
[8] J. B. Pratama and G. Gunawan, “Sistem informasi Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara,” Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI), vol. 4, no. 2, pp. 1–8, 2021, doi: 10.57093/jisti.v4i2.87.
[9] D. K. Putra, S. Siswanto, and D. Sartika, “Perancangan sistem informasi Kelurahan Tanjung Jaya berbasis web,” JUKI: Jurnal Komputer dan Informatika, vol. 4, no. 2, pp. 98–106, Nov. 2022, doi: 10.53842/juki.v4i2.120.
[10] A. A. M. Hermanto, I. Kanedi, and R. Zulfiandry, “Perancangan sistem informasi penjualan toko roti Me Time berbasis web,” Jurnal Media Infotama, vol. 19, no. 1, pp. 27–36, 2023, doi: 10.37676/jmi.v19i1.3342.
[11] H. Kurniawan, W. Apriliah, I. Kurniawan, and D. Firmansyah, “Penerapan metode waterfall dalam perancangan sistem informasi penggajian pada SMK Bina Karya Karawang,” Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, vol. 14, no. 4, pp. 13–23, 2021, doi: 10.35969/interkom.v14i4.78.
[12] N. F. Setiadi, “Upaya pondok pesantren dalam meningkatkan kemampuan digital santri melalui pelatihan pembuatan website di Pondok Pesantren Sintesa Kawedanan Magetan,” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.
[13] A. Pradana, “Pemanfaatan sistem informasi desa di Kalurahan Terong (studi kasus di Kalurahan Terong, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta),” Skripsi, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD,” 2023.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14463
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

[14] K. T. Suli and N. Nirsal, "Rancang bangun sistem informasi desa berbasis website (studi kasus Desa Walenrang)," D'computare: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, vol. 13, no. 1, pp. 24–32, 2023, doi: 10.30605/dcomputare.v13i1.57.
[15] C. Ningki and P. Noviyanti, "Implementasi aplikasi penjualan produk tradisional berbasis website menggunakan metode waterfall," Jurnal Informatik, vol. 19, no. 2, pp. 107–114, 2023, doi: 10.52958/iftk.v19i2.6149.
[16] A. Kastino, K. Sara, and A. Mude, "Sistem informasi pengolahan data penduduk berbasis web Desa Compang Mekar Kabupaten Manggarai Timur," Jurnal Teknologi Informasi Indonesia (JTII), vol. 8, no. 1, pp. 1–10, 2023, doi: 10.30869/jtii.v8i1.1113.
[17] E. Nurlelah, F. N. Hasan, and Y. R. Situmorang, "Perancangan sistem informasi pelayanan administrasi terpadu satu pintu berbasis web," Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI, vol. 9, no. 1, pp. 16–25, 2023, doi: 10.31294/jtk.v9i1.13970.
[18] V. R. Hikmah, "Sistem informasi keluarga berencana Kecamatan Merapi Barat berbasis mobile web," Skripsi, Universitas Bina Darma, 2023.
[19] N. M. D. Febriyanti, A. A. K. O. Sudana, and I. N. Piarsa, "Implementasi black box testing pada sistem informasi manajemen dosen," JITTER: Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer, vol. 2, no. 3, pp. 535–544, 2021, doi: 10.24843/JTRTI.2021.v02.i03.p12.
[20] Y. Fitrisia and M. Fadhli, "Evaluasi effectiveness dan satisfaction quality in use model pada aplikasi Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru," Jurnal Komputer Terapan, vol. 8, no. 1, pp. 67–83, May 2022, doi: 10.35143/jkt.v8i1.5244.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14463
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)